

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir *reflektif*, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berprestasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>2</sup>

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadaha, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>3</sup>

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang peneliti lakukan adalah di kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi sekolah yang strategis mudah dijangkau oleh kendaraan umum.
- b. Sarana dan prasarana cukup memadai dan semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.

---

<sup>1</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

<sup>2</sup> Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142.

<sup>3</sup> Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12.

- c. Suasana pembelajaran nyaman, tertib dan rapi sehingga proses penelitian dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama satu bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan maupun tertulis. Penelitian dimulai dengan penelitian pengumpulan data dimulai pada tanggal 17 Januari sampai dengan tanggal 14 Pebruari 2011. Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai pada tanggal 16 Pebruari sampai dengan tanggal 19 April 2011.

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Minggu ke			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Menyusun jadwal dan konsep penelitian	X			
	Membuat kesepakatan dengan guru mitra (kolaborator)	X			
	Observasi data geografis dan histories RA Bustanul Qur'an	X			
	Mencari data kelompok B	X			
2.	Pelaksanaan				
	Melakukan tindakan pra siklus		X		
	Melakukan tindakan siklus I		X		
	Melakukan tindakan siklus II			X	
	Melakukan tindakan siklus III			X	
3.	Penyusunan Laporan				
	Menyusun konsep laporan				X
	Penyelesaian laporan				X

## **C. Pelaksana dan Kolaborator**

### **1. Pelaksana**

Adapun pelaksana dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai pengamat dan sekaligus guru di dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode bercerita. Sedangkan yang dikenai tindakan adalah anak RA Bustanul Qur'an kelompok B.

### **2. Kolaborator**

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat atau kolega kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>4</sup> Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru pendamping kelompok B ibu Is Zubaidah, S.Pd.I dan kepala RA Bustanul Qur'an Bapak Ahmad Mujib, A.Ma.Pd.

## **D. Rencana Penelitian**

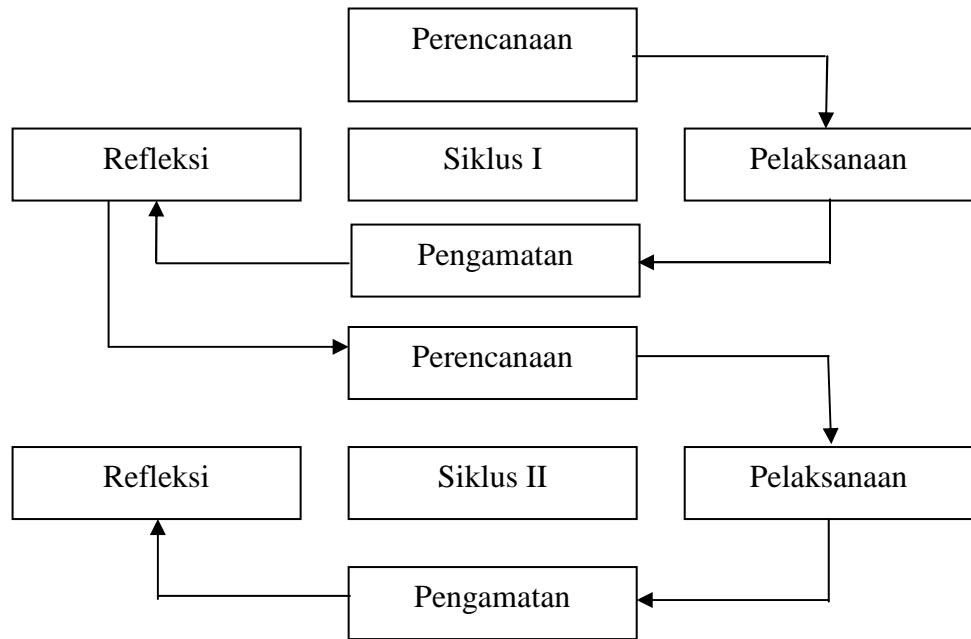
### **1. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun model penelitian tindakan kelas yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya yang disajikan dalam bagan sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13.



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

a. Pra Siklus

1) Perencanaan

- a) Guru membuat rencana kegiatan harian (RKH).
- b) Guru menentukan sub pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu mengenai akhlak terpuji.
- c) Guru menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.
- d) Guru menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan tindakan

Tindakan pada proses pembelajaran siklus I ini peneliti menyiapkan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru memimpin do'a.
- c) Guru mengabsen anak.
- d) Guru mengadakan presentasi.

- e) Guru menyiapkan media pembelajaran.
- f) Guru memberi penjelasan jalannya pembelajaran.
- g) Guru menjelaskan materi pokok bahasan dalam pembelajaran yaitu ahlak terpuji (sifat sabar).
- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- i) Guru mengadakan tes lisan.
- j) Guru menutup pembelajaran.

b. Siklus I

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan metode bercerita dalam pembelajaran moral keagamaan di RA Bustanal Qur'an Karangasem Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang berlangsung didalam kelas langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi adalah masalah- masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian).
- c) Mempersiapkan media yang sesuai dalam penyampaian materi pokok bahasan akhlak terpuji.
- d) Menyiapkan naskah cerita yang akan disampaikan kepada siswa.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengadakan evaluasi sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan siswa.

2) Pelaksanaan tindakan.

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan supaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan penerapan metode bercerita dalam pembelajaran moral keagamaan di RA Bastanul Qur'an Karangasem Kecamatan Sayung Kabupaten

Demak yang telah direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam
  - b) Guru memandu salah satu siswa untuk maju memimpin do'a.
  - c) Guru mengabsen anak.
  - d) Guru mengadakan presentasi.
  - e) Guru menyiapkan media pembelajaran.
  - f) Guru memberi penjelasan jalannya pembelajaran.
  - g) Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran tentang ahlak terpuji.
  - h) Guru menyiapkan naskah cerita dan mulai bercerita.
  - i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai isi cerita yang belum jelas.
  - j) Guru mengadakan tes lesan.
  - j) Guru menutup pembelajaran dengan doa.
- 3) Pengamatan (Observasi)

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

- 4) Refleksi
- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS (lembar observasi siswa).
  - b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
  - c) Menganalisis pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
  - d) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

c. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka di lakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses kegiatan tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan koraborator terhadap pembelajaran anak yang berlangsung didalam kelas langkah – langkah siklus III adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian).
- c) Menyiapkan media yang sesuai dalam penyampaian materi pokok bahasaan ahlak terpuji.
- d) Menyiapkan naskah cerita yang akan di sampaikan kepada siswa.
- e) Menyiapkan LOS (Lembar Observis Siswa).

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan di RA Bustanul Qur'an Karangasem Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang telah di rencanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru memandu salah satu siswa untuk maju memimpin do'a.
- c) Guru mengabsen anak.
- d) Guru mengadakan presentasi.
- e) Guru menyiapkan media pembelajaran.
- f) Guru memberi penjelasan jalannya pembelajaran.
- g) Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran tentang ahlak terpuji.

- h) Guru menyiapkan naskah cerita dan mulai bercerita.
  - i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai isi cerita yang belum jelas.
  - j) Guru mengadakan tes lisan.
  - j) Guru menutup pembelajaran dengan doa.
- 3) Pengamatan/observasi
- Kolaborator mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan mendiskusikan tentang siklus III yang telah dilakukan, mencatat keaktifan siswa.
- 4) Refleksi
- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi siswa.
  - b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
  - c) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu di perbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
  - d) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran LOS dan lain-lain.

## 2. Instrumen Penilaian

### a. Data keaktifan peserta didik

Dalam memberikan penilaian terhadap minat belajar siswa, peneliti mengacu pada perhatian siswa terhadap jalannya pembelajaran peneliti juga memberikan aspek-aspek yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai baik apabila siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik jalannya cerita yang di sampaikan guru, tidak berbicara dengan temannya, tidak main sendiri, merespon cerita yang disampaikan guru, dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita yang telah di sampaikan oleh guru.



- 2) Nilai cukup apabila siswa mendengarkan dan memperhatikan jalannya cerita, tetapi terkadang masih berbicara dengan temannya / bermain sendiri.
- 3) Nilai kurang apabila siswa tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan sama sekali jalannya cerita yang disampaikan oleh guru.

Tabel 2. Contoh Tabel Observasi

No.	Nama	Baik	Cukup	Kurang

- 4) Data hasil belajar moral keagamaan materi ahlak terpuji

Untuk mengetahui kognitif peserta didik dalam memahami materi akhlak terpuji, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70-100.

Tabel 3. Contoh Model Penilaian / Evaluasi

No	Nama	Nilai	Ketuntasan

Keterangan :

Tuntas ( T )

Tidak Tuntas ( TT )

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>5</sup>

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti *check list*, skala penilaian atau alat mekanik tape recorder dan lainnya.<sup>6</sup>

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>8</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dibandingkan dalam metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203.

<sup>6</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 63.

<sup>7</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, hlm. 64.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.197.

tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>9</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat di tentukan tema dan dapat dirumuskan ide yang didasarkan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan setiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan penerapan metode bercerita pembelajaran moral keagamaan di RA Bustanal Qur'an Karangasem Kecamatan Sayung Kabupaten Demak teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang di sajikan berupa angka-angka maka analisis yang di gunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini apabila :

- a. Meningkatnya prestasi belajar pembelajaran moral keagamaan di RA Bustanam Qur'an Karangasem Kecamatan Sayung Kabupaten Demak setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode bercerita yang ditandai rata- rata hasil penilaian/observasi dan rata-rata siswa yang mendapat nilai baik tersebut adalah 90%.
- b. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa pembelajaran moral keagamaan RA Bustanal Qur'an Karangasem Kecamatan Sayung

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 231.

Kabupaten Demak setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode bercerita pada kategori baik/baik sekali yang mencapai 90%.